

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Laporan Triwulan Situasi Perkembangan HIV&AIDS di Indonesia
sampai dengan 31 Desember 2009, Departemen Kesehatan RI**

Yth.
MENTERI KESEHATAN R.I
Di
Tempat

Dengan ini kami sampaikan laporan situasi perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia sampai dengan 31 Desember 2009.

1. Laporan Kasus AIDS

- a. Sampai dengan 31 Desember 2009 secara kumulatif jumlah kasus AIDS yang dilaporkan adalah sebagai berikut :

Kasus AIDS : 19973

Provinsi yang melaporkan : 32 provinsi

Kabupaten/Kota yang melaporkan : 300 kab/kota

Ratio kasus AIDS antara laki-laki dan perempuan adalah 3 : 1.

- b. Cara penularan kasus AIDS kumulatif yang dilaporkan melalui Heteroseksual 50.3%, IDU 40.2%, dan Lelaki Seks Lelaki 3.3%.
- c. Proporsi kumulatif kasus AIDS tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 20-29 tahun (49,07%), disusul kelompok umur 30-39 tahun (30,14%) dan kelompok umur 40-49 tahun (8,82%).
- d. Kasus AIDS terbanyak dilaporkan dari Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Papua, Bali, Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau.
- e. Rate kumulatif kasus AIDS Nasional sampai dengan 31 Desember 2009 adalah 8,66 per 100.000 penduduk (berdasarkan data BPS 2009, jumlah penduduk Indonesia 230.632.700 jiwa).

- f. Rate kumulatif kasus AIDS tertinggi dilaporkan dari provinsi Papua (15,4 kali angka nasional), Bali (5,2 kali angka nasional), DKI Jakarta (3,7 kali angka nasional), Kep. Riau (2,6 kali angka nasional), Kalimantan Barat (2 kali angka nasional), Maluku (1,6 kali angka nasional), Bangka Belitung (1,3 kali angka nasional), Papua Barat dan Jawa Timur (1,03 kali angka nasional).
- g. Proporsi kasus AIDS yang dilaporkan telah meninggal adalah 19,3%.
- h. Infeksi oportunistik yang terbanyak dilaporkan adalah :
 - TBC : 10359
 - Diare kronis : 5691
 - Kandidiasis oro-faringeal : 5604
 - Dermatitis generalisata : 1448
 - Limfadenopati generalisata persisten : 709
- i. Pada triwulan ini penambahan kasus AIDS adalah sebanyak 1531 kasus.

2. Laporan Monitoring VCT

- a. Berdasarkan laporan yang diterima dari layanan VCT sampai dengan 31 Juni 2009 presentase kumulatif infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 30-39 tahun (16,49%), disusul kelompok umur 20-29 tahun (15,41%) dan kelompok umur kurang dari 1 tahun (13,61%).
- b. Kumulatif infeksi HIV pada kelompok risiko, dilaporkan tertinggi pada kelompok IDU (52.18%) disusul kelompok waria (25.89%) dan pasangan risiko tinggi (15.83%).

3. Laporan Monitoring CST

- a. Perawatan HIV di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 2005 dengan jumlah yang masih dalam pengobatan ARV pada tahun 2005 sebanyak 2.381 (61% dari yang pernah menerima ARV). Kemudian sampai dengan 30 November 2009 terdapat 15.442 ODHA yang masih menerima ARV (60.8% dari yang pernah menerima ARV). Jumlah ODHA yang masih dalam pengobatan ARV tertinggi dilaporkan dari provinsi DKI Jakarta (7269), Jawa Barat (1819), Jawa Timur (1200), Bali (875), Papua (534), Jawa Tengah (438), Sumatera Utara (433), Kalimantan Barat (398), Kepulauan Riau (358), dan Sulawesi Selatan (334).
- b. Kematian ODHA menurun dari 46 % pada tahun 2006 menjadi 17% pada tahun 2008.
- c. Sampai dengan November 2009 80% masih menggunakan rejimen lini pertama, 17.7% telah substitusi (salah satu ARV nya diganti dengan obat ARV lain tapi

masih pada kelompok lini pertama yang original) dan 2,3% switch (1 atau 2 jenis ARV nya diganti dengan obat ARV lini kedua).

4. Laporan Estimasi dan Proyeksi

Estimasi populasi rawan tertular HIV di Indonesia tahun 2006 sebesar 193.000. Pada tahun 2014 diproyeksikan jumlah infeksi baru HIV usia 15-49 tahun sebesar 79.200, dan proyeksi untuk ODHA usia 15-49 tahun sebesar 501.400 kasus.

Demikian laporan kami dan terima kasih atas perhatian Ibu.

Direktur Jenderal PP&PL

Prof. Dr. Tjandra Y Aditama
NIP 195509031980121001

Tembusan Yth,
(terlampir)

Tembusan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Kesra
2. Menteri Koordinator Bidang Polkam
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
4. Menteri Dalam Negeri
5. Menteri Luar Negeri
6. Menteri Pertahanan
7. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
8. Menteri Keuangan
9. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
10. Menteri Perdagangan
11. Menteri Perindustrian
12. Menteri Pertanian
13. Menteri Kehutanan
14. Menteri Kelautan dan Perikanan
15. Menteri Perhubungan
16. Menteri Pekerjaan Umum
17. Menteri Pendidikan Nasional
18. Menteri Agama
19. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
20. Menteri Sosial
21. Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan
22. Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur negara
23. Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
24. Menteri Negara Riset dan Teknologi
25. Menteri Negara Lingkungan Hidup
26. Menteri Negara Kebudayaan dan Pariwisata
27. Menteri Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal
28. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala BAPPENAS
29. Menteri Negara BUMN
30. Menteri Negara Komunikasi dan Informasi
31. Menteri Negara Pemuda dan Olahraga
32. Menteri Negara Perumahan Rakyat
33. Sekretaris Kabinet
34. Panglima Tentara Nasional Indonesia
35. Kepala Kepolisian Republik Indonesia
36. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
37. Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
38. Ketua Badan Narkotika Nasional
39. Ketua Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia
40. Ketua Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
41. Ketua Palang Merah Indonesia
42. Ketua Kamar Dagang dan Industri
43. Kepala Badan Pusat Statistik
44. Kepala Badan POM
45. Ketua DPR RI Komisi Kesehatan
46. Ketua DPD Komisi Kesehatan
47. Para Pejabat Eselon I di Lingkungan Depkes
48. Kepala Pusat Data dan Informasi, Depkes
49. Kepala Pusat Komunikasi Publik, Depkes
50. Para Pejabat Eselon II dan UPT Direktorat Jenderal PP&PL, Depkes
51. Para Ka Dinkes Propinsi di Seluruh Indonesia untuk disebarluaskan ke Dinkes Kabupaten/Kota dan RSUD di wilayah kerjanya
52. Kepala Perwakilan WHO di Jakarta
53. Kepala Perwakilan UNDP di Jakarta
54. Kepala Perwakilan USAID di Jakarta
55. Kepala Perwakilan MEE di Jakarta
56. Kepala Perwakilan AusAID di Jakarta
57. Kepala Perwakilan UNAIDS di Jakarta
58. Kepala Perwakilan UNICEF di Jakarta
59. Kepala Perwakilan ILO di Jakarta
60. Manajer Proyek KfW di Jakarta
61. Ketua IFFPD
62. Bagian Akuisisi Koran KOMPAS

**LAPORAN TRIWULAN
SITUASI PERKEMBANGAN HIV&AIDS
di INDONESIA sd 31 DESEMBER 2009**

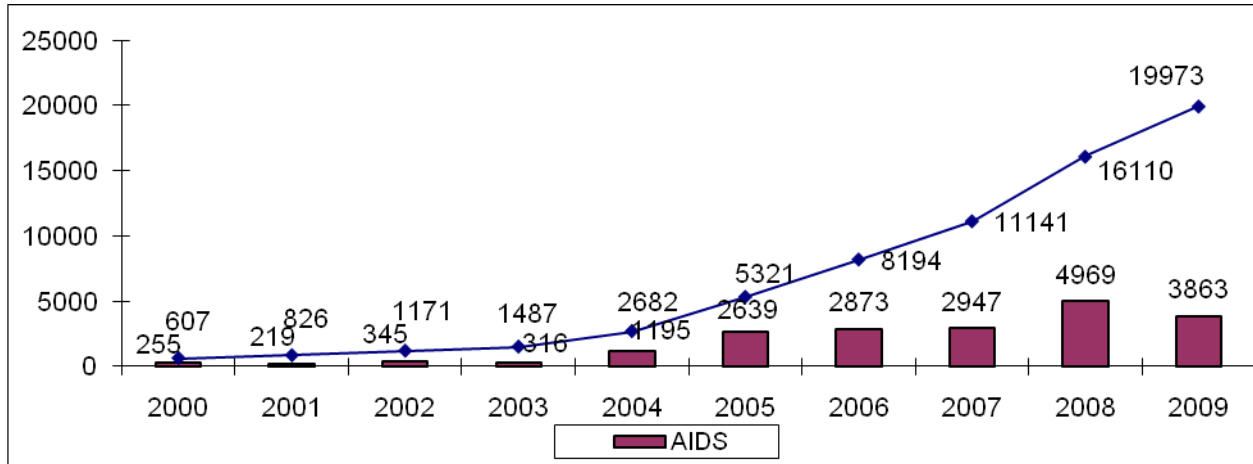
**DITJEN PP&PL
DEPARTEMEN KESEHATAN RI
2010**

***Data dapat dikutip dan dipublikasikan dengan menyebutkan sumber**

1. LAPORAN KASUS AIDS

Grafik 1.1 : Jumlah Kasus AIDS di Indonesia 10 Tahun Terakhir Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 31 Desember 2009

Figure 1.1 : Number of AIDS Cases in Indonesia in Last 10 Years up to December 31, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI Jan 2000 - Des 2009

Tabel 1.1 : Jumlah Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 31 Desember 2009

Table 1.1 : Number of AIDS Cases in Indonesia by Year up to December 31, 2009

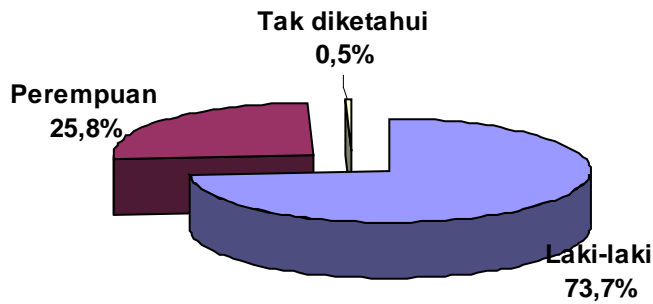
NO	TAHUN	JUMLAH	NO	TAHUN	JUMLAH
1	1987	5	13	1999	94
2	1988	2	14	2000	255
3	1989	5	15	2001	219
4	1990	5	16	2002	345
5	1991	15	17	2003	316
6	1992	13	18	2004	1195
7	1993	24	19	2005	2639
8	1994	20	20	2006	2873
9	1995	23	21	2007	2947
10	1996	42	22	2008	4969
11	1997	44	23	2009	3863
12	1998	60	JUMLAH		19973

*Jan-Des 2009

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

Diagram 1.1 : Persentase Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin sd 31 Desember 2009

Diagram 1.1 : Percentage of AIDS Cases in Indonesia by Sex up to December 31, 2009

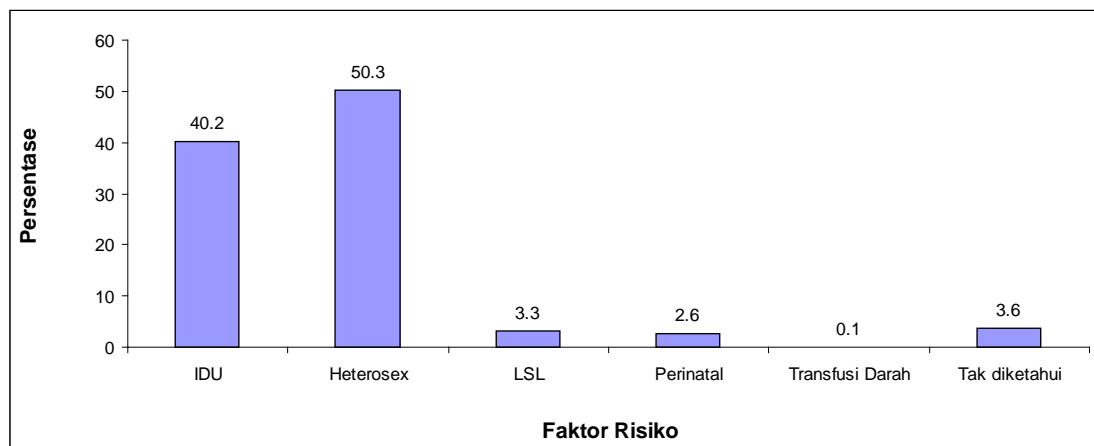


sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Dec 2009

Berdasarkan jenis kelamin, dari 19973 kasus AIDS yang dilaporkan, sebanyak 14720 kasus adalah laki-laki, 5163 kasus adalah perempuan dan 90 kasus tidak diketahui jenis kelaminnya.

Grafik 1.2: Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Cara Penularan sd 31 Desember 2009

Figure 1.2 : Cumulative Percentage on AIDS Cases in Indonesia by Mode of Transmission up to December 31, 2009

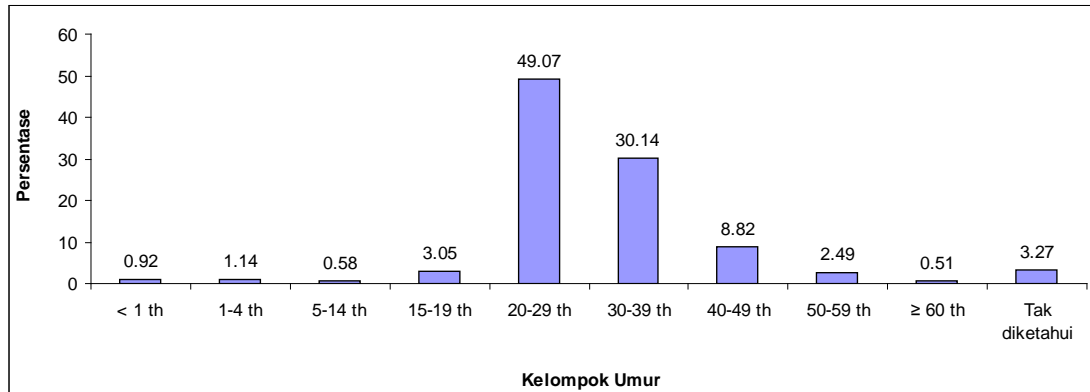


*Pada grafik ini cara penularan hemofilia digabungkan dengan transfusi.

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

Grafik 1.3: Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur sd 31 Desember 2009

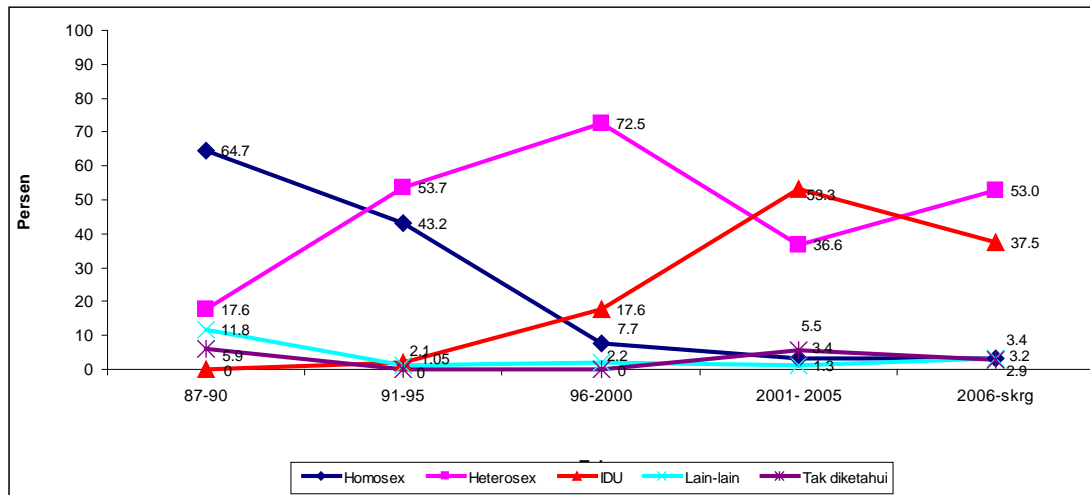
Figure 1.3: Cumulative Percentage on AIDS Cases in Indonesia by Age Group up to December 31, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

Grafik 1.4: Grafik Kecendrungan Faktor Risiko Kasus AIDS per Periode di Indonesia

Figure 1.4: Trend Mode of Transmission of AIDS Cases per Period in Indonesia



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

Tabel 1.2: Kumulatif Kasus AIDS, yang Meninggal dan Rate Kumulatif Kasus AIDS per 100.000 Penduduk per Provinsi di Indonesia sd. 31 Desember 2009

Table 1.2: Cumulative AIDS Cases, Death of AIDS Cases and AIDS Case Rate per Province in Indonesia up to December 31, 2009

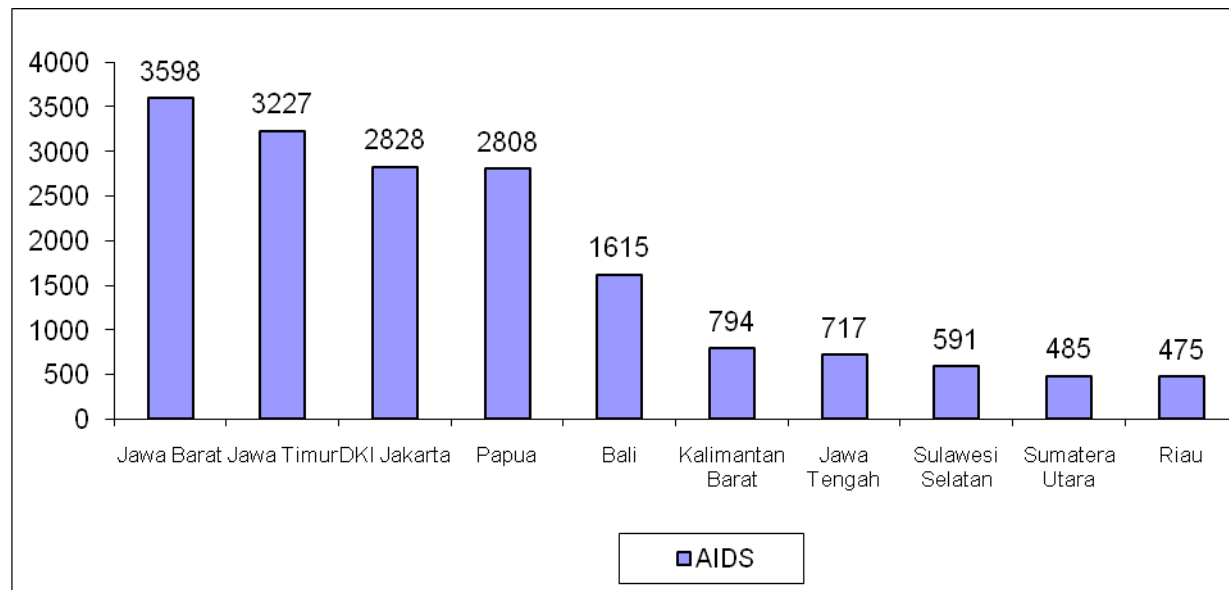
NO	PROVINSI	∑ KASUS	MENINGGAL	CASERATE
1	Jawa Barat	3598	634	8.60
2	Jawa Timur	3227	691	8.93
3	DKI Jakarta	2828	426	31.67
4	Papua	2808	371	133.07
5	Bali	1615	283	45.45
6	Kalimantan Barat	794	107	16.91
7	Jawa Tengah	717	246	2.22
8	Sulawesi Selatan	591	62	6.65
9	Sumatera Utara	485	93	3.71
10	Riau	475	131	8.36
11	Kepulauan Riau	333	130	22.23
12	DI Yogyakarta	290	81	8.51
13	Sumatera Barat	330	81	7.32
14	Maluku	192	70	14.21
15	Sumatera Selatan	219	38	3.04
16	Sulawesi Utara	173	62	7.69
17	Jambi	165	50	5.77
18	Lampung	144	42	1.86
19	Nusa Tenggara Timur	138	25	3.17
20	Nusa Tenggara Barat	119	63	2.57
21	Kepulauan Bangka Belitung	117	18	11.36
22	Banten	318	54	3.06
23	Papua Barat	58	19	8.93
24	Bengkulu	91	21	5.20
25	Nanggroe Aceh Darussalam	43	11	1.05
26	Kalimantan Selatan	27	5	0.78
27	Sulawesi Tengah	12	6	0.46
28	Kalimantan Timur	11	10	0.35
29	Sulawesi Tenggara	21	5	0.91
30	Kalimantan Tengah	21	2	0.88
31	Maluku Utara	10	8	1.04
32	Gorontalo	3	1	0.33
NASIONAL		19973	3846	8.66

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

* Case Rate = $\frac{\text{Jumlah Kumulatif AIDS}}{\text{Jumlah Penduduk (BPS 2009)}} \times 100 \%$

Grafik 1.5: 10 Provinsi di Indonesia dengan Kasus AIDS Terbanyak sd 31 Desember 2009

Figure 1.5: 10 Provinces in Indonesia With Highest AIDS Cases up to December 31, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

Tabel 1.3: Infeksi Oportunistik yang dilaporkan sd 31 Desember 2009

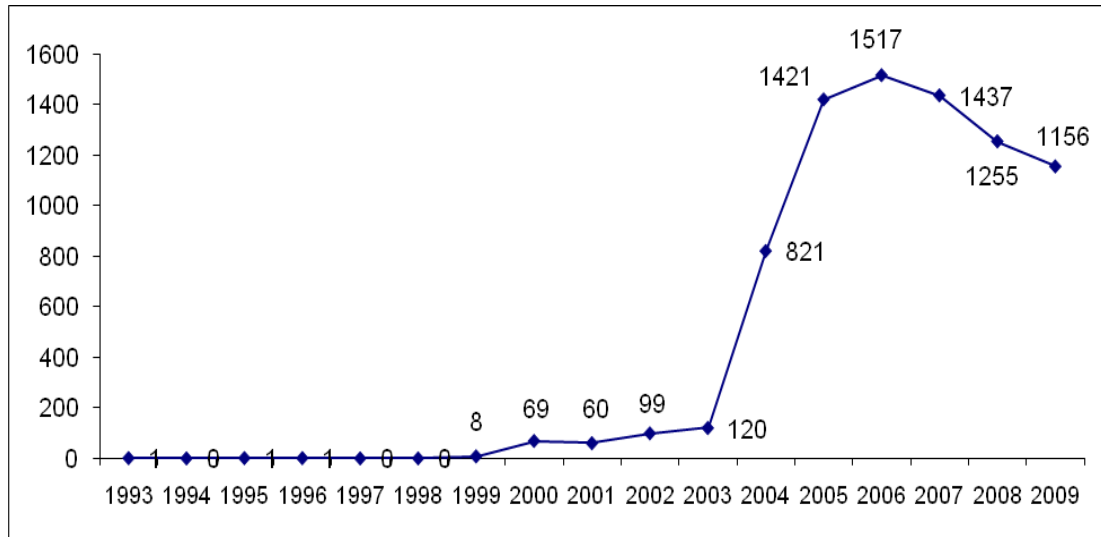
Table 1.3: Opportunistic Infection Reported up to September 31, 2009

NO	INFEKSI OPORTUNISTIK	JUMLAH
1	Tuberkulosis (TBC)	10359
2	Diare	5691
3	Kandidiasis	5604
4	Dermatitis	1448
5	Limfadenopati Generalisata Persisten	709
6	Pneumonia Pneumocystis (PCP)	626
7	Encephalopati	386
8	Herpes Zooster	356
9	Herpes Simplex	185
10	Toxoplasmosis	114
11	Sarkoma Kaposi	80
12	Wasting Syndrome	59
13	Koksidiomikosis	34
14	Histoplasmosis	14
15	Progresif Multifokal Lekoencephalopati	6
16	Cyto Megalo Virus (CMV)	4
17	Kriptosporodiosis	1

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

Grafik 1.6 : Jumlah Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 31 Desember 2009

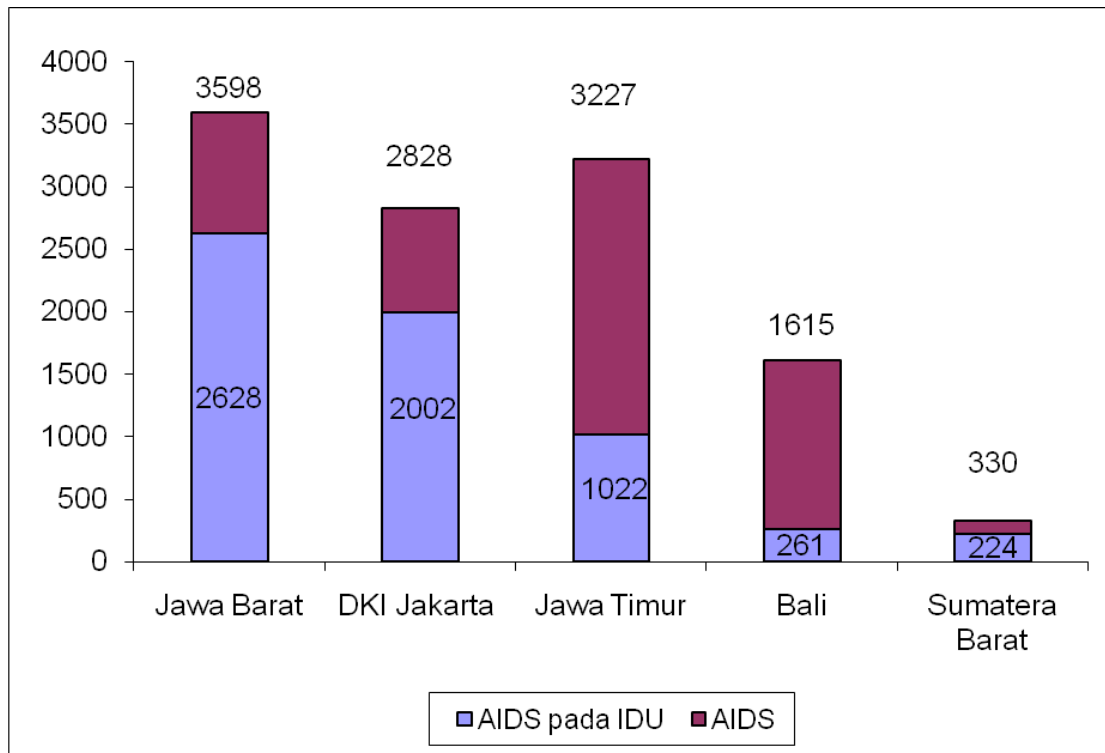
Figure 1.6 : AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Year up to December 31, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Des 2009

Grafik 1.7: 5 Provinsi di Indonesia dengan Kasus AIDS Terbanyak pada Pengguna Napza Suntik sd 31 Desember 2009

Figure 1.7: 5 Provinces in Indonesia with Highest AIDS Case in IDU up to December 31, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

Tabel 1.4: Kumulatif Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Provinsi sd 31 Desember 2009

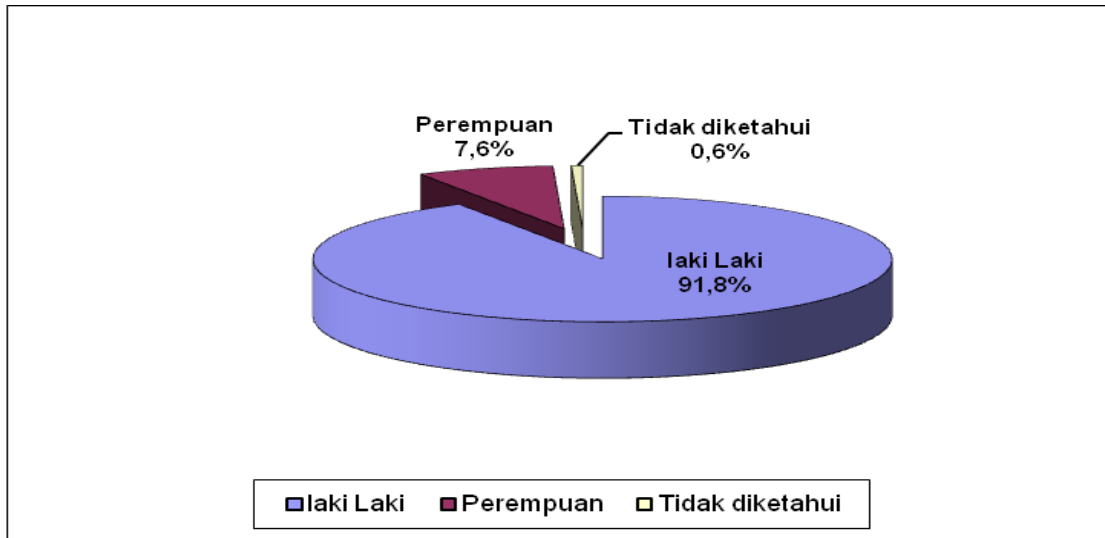
Table 1.4: Cumulative AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Province up to December 31, 2009

NO	PROVINSI	Σ KASUS	IDU	%
1	Jawa Barat	3598	2628	73.0
2	DKI Jakarta	2828	2002	70.8
3	Jawa Timur	3227	1022	31.7
4	Bali	1615	261	16.2
5	Sumatera Barat	330	224	67.9
6	Sumatera Utara	485	209	43.1
7	Sulawesi Selatan	591	209	35.4
8	Banten	318	199	62.6
9	Jawa Tengah	717	152	21.2
10	Riau	475	135	28.4
11	DI Yogyakarta	290	132	45.5
12	Kalimantan Barat	794	132	16.6
13	Lampung	144	112	77.8
14	Sumatera Selatan	219	104	47.5
15	Jambi	165	96	58.2
16	Maluku	192	79	41.1
17	Bengkulu	91	47	51.6
18	Nusa Tenggara Barat	119	46	38.7
19	Sulawesi Utara	173	40	23.1
20	Kepulauan Bangka Belitung	117	40	34.2
21	Kepulauan Riau	333	30	9.0
22	Nanggroe Aceh Darussalam	43	17	39.5
23	Nusa Tenggara Timur	138	12	8.7
24	Kalimantan Selatan	27	9	33.3
25	Kalimantan Tengah	21	7	33.3
26	Sulawesi Tengah	12	6	50.0
27	Papua Barat	58	5	8.6
28	Kalimantan Timur	11	4	36.4
29	Gorontalo	3	2	66.7
30	Maluku Utara	10	2	20.0
31	Papua	2808	2	0.1
32	Sulawesi Tenggara	21	1	4.8
TOTAL		19973	7966	39.9

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Des 2009

Diagram 1.2: Persentase Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin sd 31 Desember 2009

Diagram 1.2: Percentage of AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Sex up to December 31, 2009

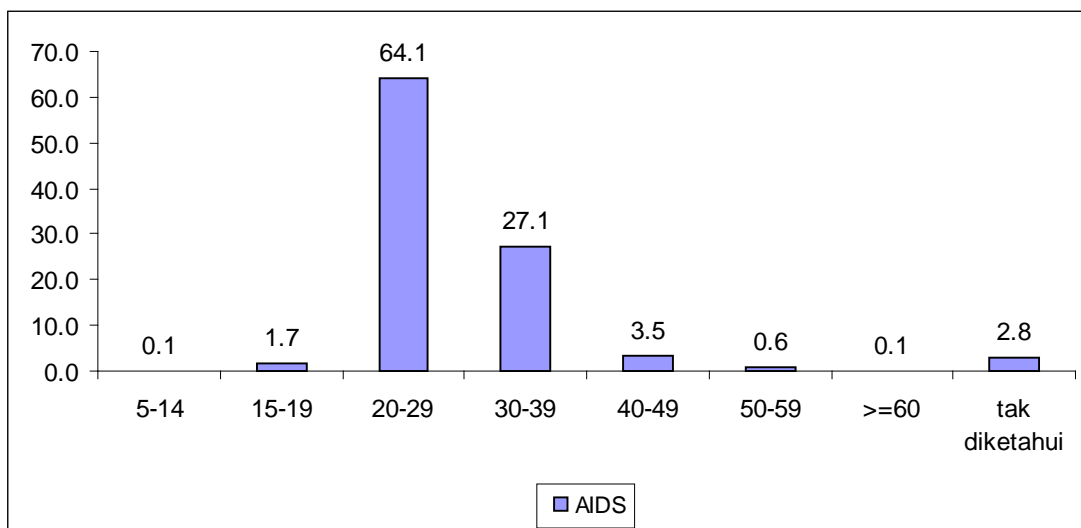


sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Des 2009

Dari 7966 kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik yang dilaporkan, 7312 kasus adalah laki-laki, 605 kasus perempuan dan 49 kasus tidak diketahui jenis kelaminnya

Grafik 1.8: Persentase Kumulatif Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Golongan Umur sd 31 Desember 2009

Figure 1.8: Cumulative Percentage on AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Age Group up to December 31, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Des 2009

LAPORAN MONITORING LAYANAN VCT

Grafik 2.1: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Provinsi sd 30 November 2009

Figure 2.1: Cumulative Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by province up to November 30, 2009

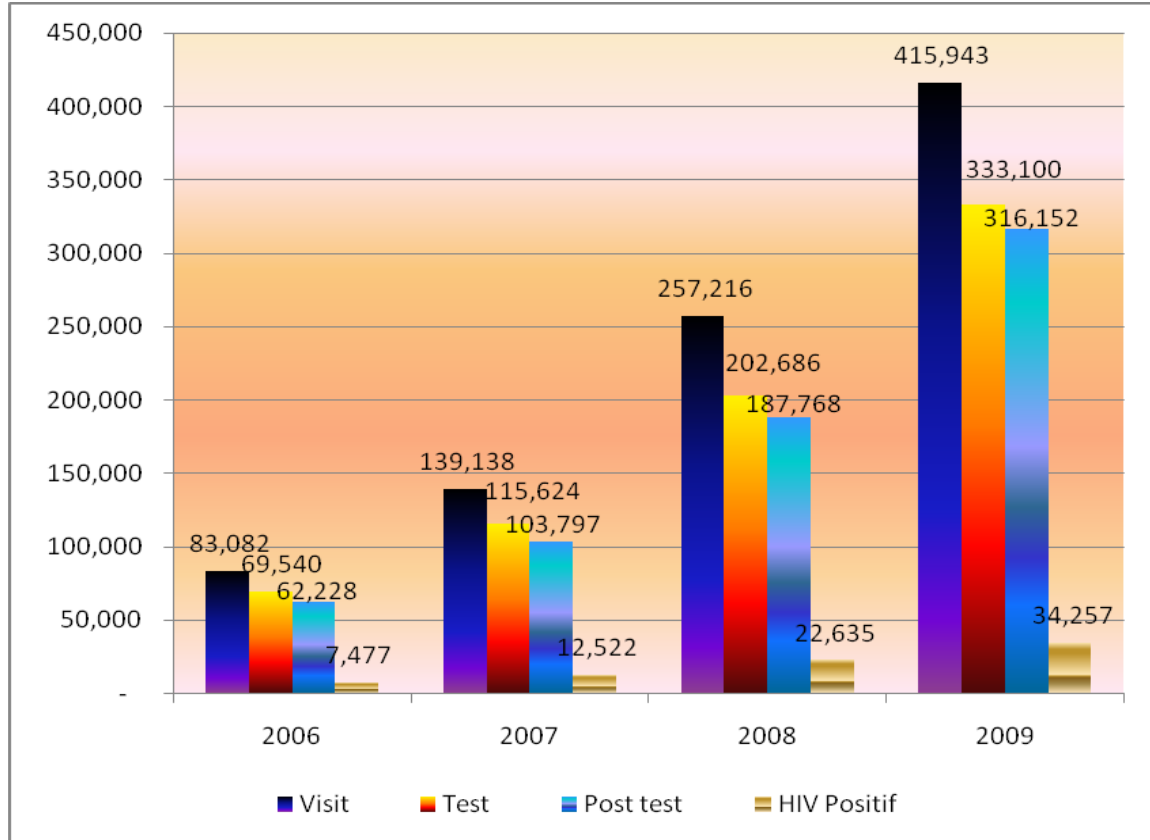
Provinsi	VCT site	Visit	Test	Post test	HIV Positif	Positif Rate di Layanan VCT
Sumatera Utara	7	33,024	28,248	26,751	2,783	10.4%
Sumatera Selatan	7	25,518	25,269	25,243	459	1.8%
Banten	7	13,539	8,193	7,130	1,748	24.5%
DKI Jakarta	7	35,960	21,774	20,838	7,766	37.3%
Jawa Barat	12	27,007	19,559	18,079	3,077	17.0%
Jawa Tengah	12	34,401	25,768	22,153	1,614	7.3%
DI Yogyakarta	6	8,446	7,262	6,566	775	11.8%
Jawa Timur	17	50,827	46,157	44,136	4,553	10.3%
Kalimantan Barat	13	33,678	32,952	31,927	1,914	6.0%
Kalimantan Timur	4	20,408	17,729	15,816	563	3.6%
Sulawesi Utara	8	30,901	19,434	19,519	1,436	7.4%
Sulawesi Selatan	5	19,235	17,093	16,757	1,127	6.7%
Nusa Tenggara Timur	3	11,859	11,179	10,962	420	3.8%
Nusa Tenggara Barat	4	16,471	15,184	14,643	227	1.6%
Papua Barat	1	4,262	3,589	2,979	579	19.4%
Papua	4	25,148	16,457	15,739	1,803	11.5%
Bali	13	9,837	7,738	7,652	1,675	21.9%
Kepri	3	6,977	4,716	4,578	796	17.4%
Riau	2	3,934	2,613	2,428	259	10.7%
DEPHUKHAM	14	3,258	1,359	1,432	169	11.8%
Maluku	1	28	4	4	4	100.0%
Sumatera Barat	1	524	524	524	342	65.3%
Bangka Belitung	1	67	67	67	19	28.4%
Lampung	1	41	41	41	41	100.0%
Bengkulu	1	412	34	32	44	137.5%
NAD	1	30	11	11	3	27.3%
Jambi	1	151	146	145	61	42.1%
Total	156	415,943	333,100	316,152	34,257	10.8%

sumber : Laporan layanan VCT Depkes RI Apr 2006 – Nop 2009

* Positive Rate = $\frac{\text{Jumlah HIV positif di layanan VCT}}{\text{Jumlah pasien dilayani lengkap di layanan VCT(sampai post test)}} \times 100\%$

Grafik 2.2: Persentase Kumulatif klien yang mengunjungi layanan VCT di Indonesia sd 30 November 2009

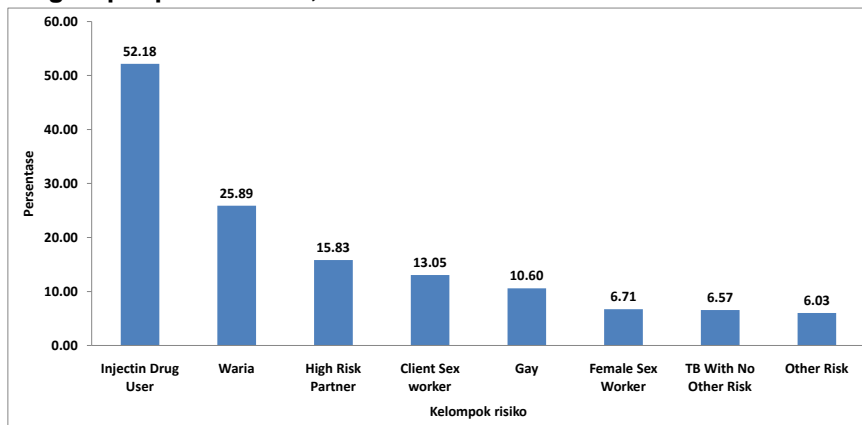
Figure 2.2: Cumulative Percentage Client who visiting VCT site in Indonesia up to November 30, 2009



sumber : Laporan Layanan VCT Depkes RI Apr 2006 - Nop 2009

Grafik 2.3: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Kelompok Resiko sd 30 Juni 2009

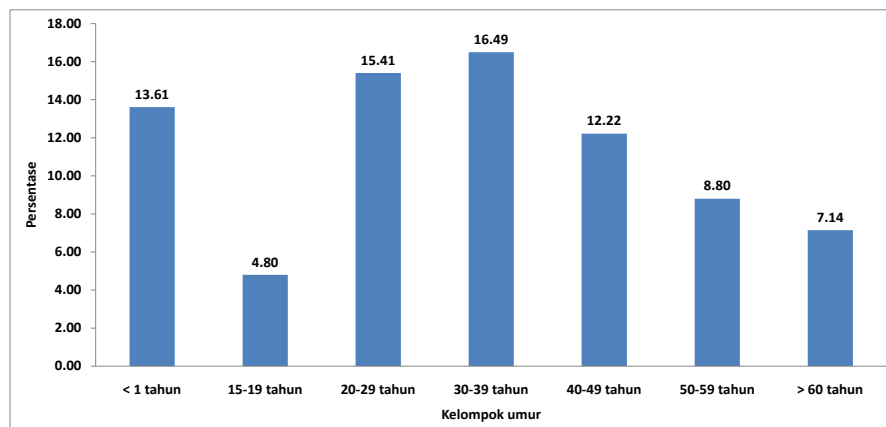
Figure 2.3: Cumulative Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by risk group up to June 30, 2009



sumber : VCT Monitoring and Surveillance Depkes RI Nov 2006 – Jun 2009

Grafik 2.4: Persentase Kumulatif Infeksi HIV di Indonesia dari layanan VCT Berdasarkan Kelompok Umur sd 30 Juni 2009

Figure 2.4: Cumulative Percentage on HIV Infection from VCT site in Indonesia by Age Group up to June 30, 2009



sumber : VCT Monitoring and Surveillance Depkes RI Nov 2006 – Jun 2009

3. LAPORAN MONITORING LAYANAN CST

Tabel 3.1: Laporan Perawatan HIV per provinsi dari 163 RS di Indonesia sd 30 November 2009

Table 3.1: HIV Treatment Report per province from 163 hospitals in Indonesia up to November 30 2009

No	Provinsi	Jml RS	Masuk Perawatan HIV				Memenuhi Syarat ART				Pernah Menerima ART				Masih dengan ART	Meninggal	LFU	Rujuk Keluar	Stop
			L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total					
1	NAD	1	9	8	1	18	9	8	1	18	9	8	1	18	18	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	7	1799	475	37	2311	820	193	13	1026	722	175	13	910	433	292	118	54	13
3	Sumatera Barat	2	366	83	9	458	190	38	4	232	170	34	4	208	88	62	45	9	4
4	Riau	2	334	154	9	497	229	76	5	310	204	66	5	275	154	63	40	17	1
5	Kepulauan Riau	3	765	605	71	1441	447	263	31	741	471	261	31	763	358	218	124	19	44
6	Sumatera Selatan	5	321	97	9	427	224	66	6	296	204	52	4	260	146	53	42	13	10
7	Bengkulu	1	36	13	0	49	33	12	0	45	33	12	0	45	19	15	4	4	3
8	Jambi	1	180	54	5	239	93	33	2	128	87	28	2	117	52	63	0	0	2
9	Lampung	1	164	80	23	267	160	71	25	256	138	45	23	206	113	63	13	7	10
10	Bangka Belitung	2	120	62	10	192	77	34	8	119	79	32	4	115	59	32	8	7	9
11	DKI Jakarta	20	14691	4386	270	19347	10317	3047	178	13546	8073	2462	155	10694	7269	1850	863	291	417
12	Jawa Barat	9	3296	1049	159	4504	2571	1056	156	3783	2169	624	75	2868	1819	482	257	194	116
13	Banten	4	614	224	42	880	303	94	19	416	299	91	17	407	256	62	55	27	7
14	Jawa Tengah	12	757	563	58	1378	519	403	33	955	609	382	36	1027	438	194	271	103	21
15	DI Yogyakarta	4	500	165	21	686	370	134	19	523	353	128	17	498	226	118	119	22	13
16	Jawa Timur	23	3851	1675	157	5683	2882	957	124	3963	1812	683	96	2591	1200	639	364	271	117
17	Bali	6	1810	793	70	2673	1051	361	17	1429	888	337	17	1242	875	169	101	52	45
18	Kalimantan Barat	9	1369	487	73	1929	686	215	42	943	591	155	26	772	398	233	81	51	9
19	Kalimantan Timur	7	258	211	19	488	145	109	3	257	125	88	3	216	116	39	13	34	14
20	Kalimantan Tengah	1	11	4	0	15	12	2	0	14	12	1	0	13	13	0	0	0	0
21	Kalimantan Selatan	2	39	18	1	58	39	18	1	58	37	18	1	56	19	7	20	2	8
22	NTB	2	109	52	7	168	62	28	4	94	50	22	2	74	50	10	6	5	3
23	NTT	7	233	166	18	417	95	49	4	148	79	40	3	122	82	27	2	6	5
24	Sulawesi Utara	5	242	153	30	425	142	78	13	233	139	74	12	225	141	54	6	21	3

No	Provinsi		Masuk Perawatan HIV				Memenuhi Syarat ART				Pernah Menerima ART				Masih dengan ART	Meninggal	LFU	Rujuk Keluar	Stop
			L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total					
25	Sulawesi Tengah	1	17	6	2	25	17	4	1	22	8	3	1	12	4	5	2	1	0
26	Sulawesi Selatan	8	939	271	41	1251	544	131	17	692	341	84	8	433	334	55	35	1	8
27	Sulawesi Tenggara	1	4	1	1	6	4	1	1	6	4	1	1	6	5	1	0	0	0
28	Gorontalo	1	19	4	0	23	4	3	0	7	4	3	0	7	7	0	0	0	0
29	Maluku	2	82	45	0	127	82	45	2	129	83	45	2	130	59	3	64	2	2
30	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Papua	10	1928	1641	120	3689	1350	980	64	2394	430	404	38	872	534	165	74	56	43
32	Papua Barat	4	474	348	17	839	222	159	11	392	121	76	5	202	157	35	2	3	5
TOTAL		163	35337	13893	1280	50510	23699	8668	804	33175	18344	6434	602	25384	15442	5009	2729	1272	932

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Nov 2009

LFU = Lost Follow Up

Tabel 3.2 : Laporan Perawatan HIV (Kumulatif) per Tahun di Indonesia sd 30 November 2009

Table 3.2 : HIV Treatment Report (Cumulative) by Year up to November 30, 2009

Periode	Masuk Perawatan HIV	Memenuhi syarat ARV	% Memenuhi syarat ARV	Pernah menerima ARV	% Pernah menerima ARV	Masih menerima ARV	% Masih menerima ARV	Meninggal	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	5320	4735	89	3904	82	2381	61		
2006	16941	10530	62	7950	75	4552	57	1853	23
2007	22366	13828	62	10542	76	6068	58	2400	23
2008	36628	23360	64	17880	77	10616	59	3612	20
2009 *	50510	33175	66	25384	77	15442	61	5009	20

* sd Nov 2009

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Nov 2009

Tabel 3.3 : Laporan Perawatan HIV (Pasien Baru) per Tahun di Indonesia sd 30 November 2009

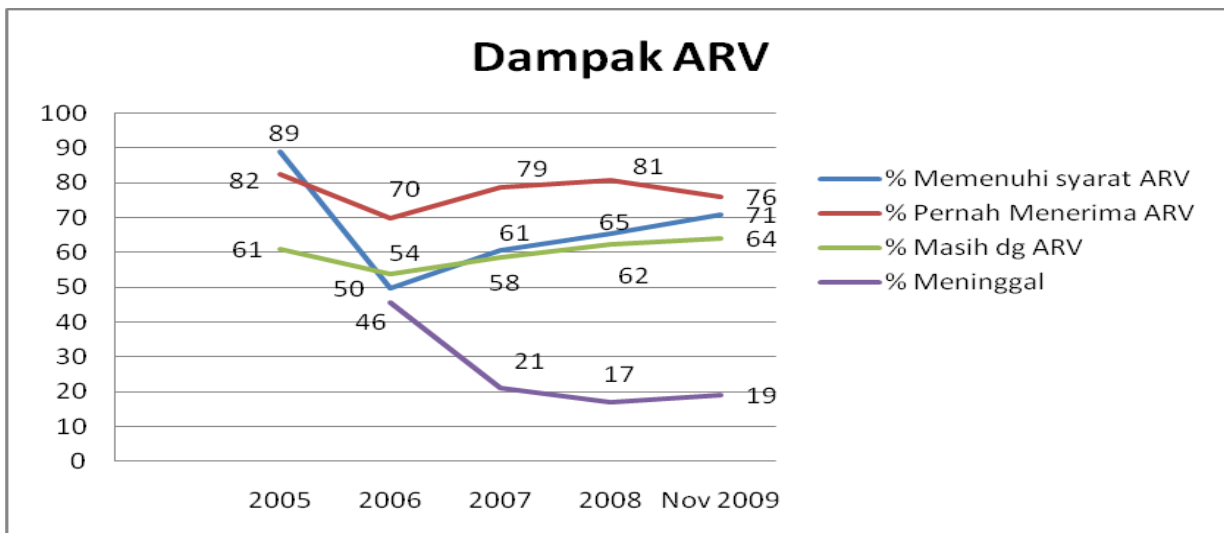
Table 3.3 : HIV Treatment Report (New Pasien) by Year up to November 30, 2009

Periode	Masuk Perawatan HIV	Memenuhi syarat ARV	% Memenuhi syarat ARV	Pernah menerima ARV	% Pernah menerima ARV	Masih menerima ARV	% Masih menerima ARV	Meninggal	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	5320	4735	89	3904	82	2381	61		
2006	11621	5795	50	4046	70	2171	54	1853	46
2007	5425	3298	61	2592	79	1516	58	547	21
2008	10732	7027	65	5666	81	3525	62	953	17
Nov 2009	13882	9815	71	7504	76	4826	64	1397	19

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Nov 2009

Grafik 3.1 : Dampak ART di Indonesia Tahun 2005 sd November 2009

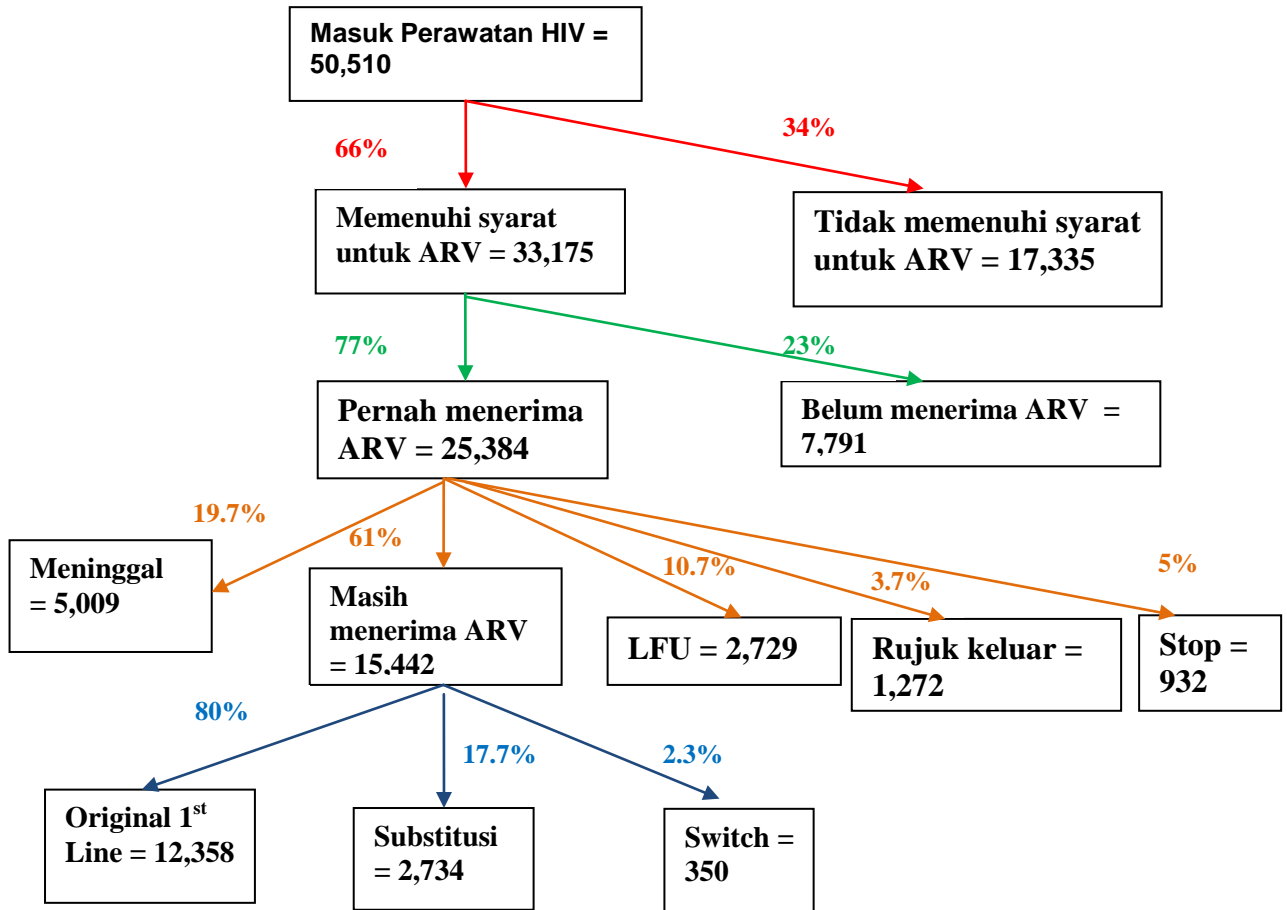
Figure 3.1 : ART Impact in Indonesia since 2005 – November 2009



sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Des 2008

Bagan 3.1: Laporan Perawatan HIV dan Terapi Antiretroviral dari 163 RS di Indonesia sd 30 November 2009

Bagan 3.1: HIV Treatment and ART Report from 163 Hospitals in Indonesia up to 30 November 2009



sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Sept 2009

- LFU : Lost Follow Up
- Rujuk Keluar : Pindah ke layanan lain
- Original 1st Line : Menggunakan Regimen Lini Pertama
- Substitusi : salah satu ARV nya diganti dengan obat ARV lain tapi masih pada kelompok lini pertama yang original.
- Switch : 1 atau 2 jenis ARV nya diganti dengan obat ARV lini kedua

4. Laporan Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM)

Tabel 4.1 : Rekapitulasi Posisi Perkembangan Layanan Program Terapi Rumatan metadon (PTRM) Periode s.d. September 2009

Table 4.1 : Recapitulation of Development Position Weak Services Methadone Treatment Program Period up to 30 September 2009

No	Institusi	Strata	Pengampu	Aktivasi	Jumlah Tim PTRM	Jumlah Pasien Aktif
1	RSKO Jakarta	RSP	RSKO	23 Januari 2003	4	87
2	PKM Tanjung Priok	S	RSKO	24 April 2006	8	153
3	PKM Tebet	S	RSKO	23 April 2007	5	148
4	PKM Jatinegara	S	RSKO	28 Desember 2006	5	138
5	PKM Tambora	S	RSKO	25 Januari 2007	5	140
6	PKM Gambir	S	RSKO	14 Desember 2006	5	127
7	PKM Koja	S	RSKO	17 Desember 2007	5	158
8	PKM Cengkareng	S	RSKO	4 Desember 2007	5	122
9	PKM Kemayoran	S	RSKO	28 Desember 2007	5	130
10	Lapas Narkotika Cipinang	S	RSKO	1 Desember 2006	5	24
11	Rutan Pondok Bambu	S	RSKO	29 Desember 2006	5	9
12	RSHS Bandung	RSP	RSHS	15 Mei 2006	5	144
13	LAPAS Klas II Banceuy	S	RSHS	17 Desember 2007	5	6
14	RSUD Bekasi	S	RSHS	Semester I 2008	5	32
15	RSUD Sukabumi	S	RSHS	Semester I 2008	5	4
16	RSUD Tasikmalaya	S	RSHS	Semester I 2008	5	6
17	RSUP Sanglah Denpasar	RSP	RSUP Sanglah	17 Februari 2003	3	157
18	Lapas Klas II Krobokan	S	RSUP Sanglah	1 Agustus 2005	5	26
19	PKM Kuta I Bali	S	RSUP Sanglah	1 September 2006	5	76
20	UPTD Kesmas UBUD II	S	RSUP Sanglah	Semester I 2008	5	2
21	RSUD Dr. Soetomo Surabaya	RSP	RSUD Dr. Soetomo	7 Februari 2006	7	134
22	RSWS Makassar	RSP	RSWS Makassar	September 2007	5	15
23	PKM Jumpandang Baru	S	RSWS Makassar	September 2007	5	132
24	PKM KasiKasi	S	RSWS Makassar	September 2007	5	123
25	RSUP Fatmawati	RSP	RSUP Fatmawati	23 Januari 2003	12	240
26	RSUP Adam Malik Medan	RSP	RSUP Adam Malik	24 Oktober 2007	5	136
27	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	RSP	RSUP Dr. Sardjito	3 Desember 2007	5	4
28	RSUD Dr. Soedarso Pontianak	RSP	RSUD Dr. Soedarso	Juli 08	5	68
29	RSUP Dr. Kariadi Semarang	RSP	RSUP Dr. Kariadi	17 Agustus 2008	5	2
30	RSJ Aliyayang Pontianak	RSP	RSUD Dr. Soedarso	Juli 08	5	30
31	PKM Bogor Timur	S	RSHS	Semester II 2008	5	85
32	PKM Kec. Senen Jakarta	S	RSUP Fatmawati	Juni 2009	5	89
33	PKM Kec. Kramat Jati	S	RSUP Fatmawati	Juni 2009	5	27
34	PKM Grogol Petamburan Jkt	S	RSUP Fatmawati	Juli 2009	5	22
35	RSJ Grhasia DIY	S	RSUP Dr. Sardjito	Agustus 09	5	7
36	PKM Cibodasari Banten	S	RSUP Fatmawati	September 2009	5	15
37	PKM Gedong Tengen DIY	S	RSUP Dr. Sardjito	Agustus 09	5	17
38	PKM Umbul Harjo DIY	S	RSUP Dr. Sardjito	Agustus 09	5	20
Total Jumlah Pasien Aktif Nasional						2855

5. LAPORAN SERO SURVEY

Tabel 5.1: Prevalensi HIV pada Wanita Penjaja Sex pada Beberapa Sentinel Site di Beberapa Provinsi 5 Tahun Terakhir

Table 5.1: Highest HIV Prevalence in CSW at some Sentinel Site in some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun				
		2004	2005	2006	2007	2008
1	DKI Jakarta*	11.02	7.89	14.63	-	-
2	DIY*	5.79	6.04	6.64	6.67	-
3	Kaltim*	0.34	0.63	6.38	1.27	-
4	Jambi*	-	6.45	4.80	-	-
5	Maluku Utara	0.99	1.31	3.65	-	-
6	Maluku	-	2.71	3.11	8.89	-
7	Jawa Tengah*	1.93	2.69	2.90	4.51	-
8	Bali*	0.34	2.13	2.29	4.86	4.08
9	Banten*	4.91	4.21	2.17	-	-
10	NTT*	-	0.71	2.05	-	-
11	Kalimantan Selatan	0.65	4.12	2.00	0.00	-
12	Sulawesi Selatan*	-	-	1.98	-	-
13	Jawa Timur*	-	1.28	0.61	7.28	6.22
14	Sulawesi Utara*	-	2.16	0.22	0.00	-
15	Kalimantan Tengah	-	2.60	-	2.59	-
16	NTB	-	-	-	1.64	-
17	NAD	-	-	-	0.00	-
18	Papua*	-	22.81	-	-	-
19	Kalbar*	-	-	-	-	-
20	Jawa Barat*	14.14	8.39	-	-	-
21	Sumatera Selatan*	-	3.13	-	-	-
22	Bengkulu*	-	-	-	-	-
23	Kepulauan Riau*	7.65	-	-	-	-
24	Riau*	0.00	5.85	-	-	-
25	Sumatera Utara*	6.92	2.31	-	-	-
26	Bangka Belitung	2.22	-	-	-	-
27	Gorontalo	-	-	-	-	-
28	Lampung*	-	3.16	-	-	-
29	Papua Barat*	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
32	Sulawesi Tenggara	1.54	-	-	-	-
33	Sumatra Barat	-	-	-	-	-

* Mempunyai core sentinel

sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2004 sd Desember 2008

Tabel 5.2: Prevalensi HIV Tertinggi pada IDU di Beberapa Propinsi 5 Tahun Terakhir

Table 5.2: Highest HIV Prevalence in IDUs in Some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	DKI Jakarta	38.00	45.77	13.31	69.63	-
2	Jawa Barat	21.38	12.64	13.08	7.59	2.66
3	Bali	-	64.10	-	-	44.37
4	Banten	-	-	-	25.00	-
5	DI Yogyakarta	-	0.00	1.28	2.50	-

Sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2003 sd Desember 2007

Tabel 5.3: Prevalensi HIV Tertinggi pada Napi di Beberapa Propinsi 5 Tahun Terakhir

Table 5.3: Highest HIV Prevalence in Prisoners in Some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	Banten	21.34	-	-	-	-
2	DKI Jakarta	12.63	-	14.69	20.48	-
3	Jawa Barat	15.48	-	-	-	-
4	Bali	10.67	6.27	4.50	3.41	6.00
5	Lampung	2.89	1.69	2.82	-	-
6	DI Yogyakarta	1.75	2.25	4.75	4.25	2.51
7	Jawa Timur	4.26	-	-	0.88	3.13
8	Kalimantan Selatan	0.12	0.23	0.22	0.18	-
9	Kalimantan Timur	0.45	0.86	4.73	10.29	6.06

sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2003 sd Desember 2007

6. Estimasi

Hasil Estimasi Populasi Rawan Tertular HIV Tahun 2006

No	Provinsi	IDU	Pasangan IDU	WPS	Pelanggan WPS	Pasangan Pelanggan WPS	LSL	Waria	Pelanggan Waria	WBP	Umum	Rata-rata
1	NAD	1,030	150	40	180	40	120	20	20	30	0	1,630
2	Sumatera Utara	7,220	1,020	380	1,740	400	500	190	130	270	0	11,840
3	Sumatera Barat	2,750	390	50	200	50	110	30	20	60	0	3,660
4	Riau	1,660	240	730	2,160	280	180	360	230	110	0	5,940
5	Jambi	2,200	310	80	290	30	100	30	10	50	0	3,100
6	Sumatera Selatan	3,390	480	260	870	210	240	180	110	110	0	5,850
7	Bengkulu	730	110	140	340	80	60	60	40	0	0	1,550
8	Lampung	3,260	460	170	540	130	250	80	50	50	0	4,990
9	Kep Bangka Belitung	1,060	150	130	400	90	30	120	70	30	0	2,090
10	Kepulauan Riau	2,020	290	370	950	120	70	60	40	10	0	3,910
11	DKI Jakarta	16,680	2,370	1,360	3,720	670	550	210	120	1,150	0	26,810
12	Jawa Barat	10,640	1,510	1,080	3,310	520	1,980	430	250	1,270	0	20,980
13	Jawa Tengah	3,500	500	550	1,810	460	1,200	200	100	140	0	8,480
14	DI Yogyakarta	2,050	290	110	310	80	140	70	40	40	0	3,130
15	Jawa Timur	10,350	1,470	940	3,820	640	1,580	470	300	360	0	19,920
16	Banten	3,060	430	130	430	70	450	40	20	1,000	0	5,630
17	Bali	1,640	230	330	1,260	330	150	60	30	50	0	4,070
18	NTB	260	40	60	160	20	140	80	40	40	0	850
19	NTT	1,320	190	120	280	40	110	30	10	70	0	2,160
20	Kalimantan Barat	1,670	240	150	400	70	180	120	60	30	0	2,910
21	Kalimantan Tengah	800	110	250	540	100	90	110	60	20	0	2,070
22	Kalimantan Selatan	1,840	260	60	160	30	80	40	20	70	0	2,560
23	Kalimantan Timur	3,680	520	320	830	140	150	300	150	40	0	6,120
24	Sulawesi Utara	610	90	120	290	50	80	60	40	40	0	1,370
25	Sulawesi Tengah	1,130	160	80	290	50	80	50	40	40	0	1,910
26	Sulawesi Selatan	3,810	540	190	1,220	170	270	150	110	100	0	6,560
27	Sulawesi Tenggara	300	40	50	170	30	270	40	30	20	0	750
28	Gorontalo	130	20	50	140	20	30	30	20	0	0	450
29	Sulawesi Barat	360	50	30	100	20	30	10	10	10	0	610
30	Maluku	270	40	150	410	100	40	60	30	20	0	1,110
31	Maluku Utara	360	50	50	150	30	20	20	10	0	0	690
32	Papua Barat	90	10	180	390	40	20	40	20	0	6,370	7,170
33	Papua	160	20	220	510	80	60	40	20	0	21,110	22,220
	Indonesia	90,000	12,810	8,910	28,340	5,200	9,160	3,760	2,230	5,190	27,470	193,070

IDU = Injecting Drug User

WPS = Wanita Penjaja Sex

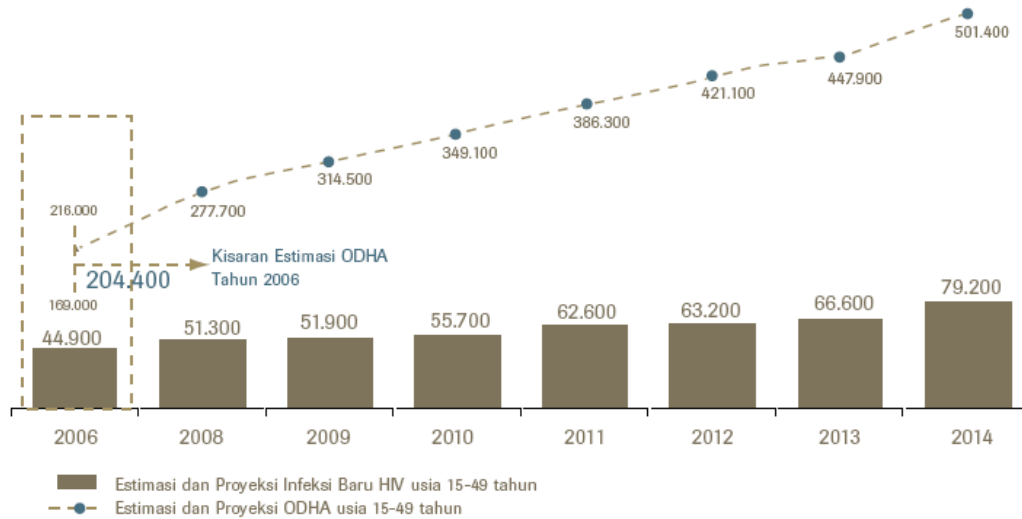
LSL = Laki-laki Suka Laki-laki

WBP = Warga Binaan Pemasyarakatan

7. Proyeksi Kasus HIV AIDS Indonesia

Tabel 7.1: Estimasi dan Proyeksi Proporsi Infeksi Baru HIV dan ODHA Hasil Spectrum dengan Hasil Estimasi ODHA Tahun 2006

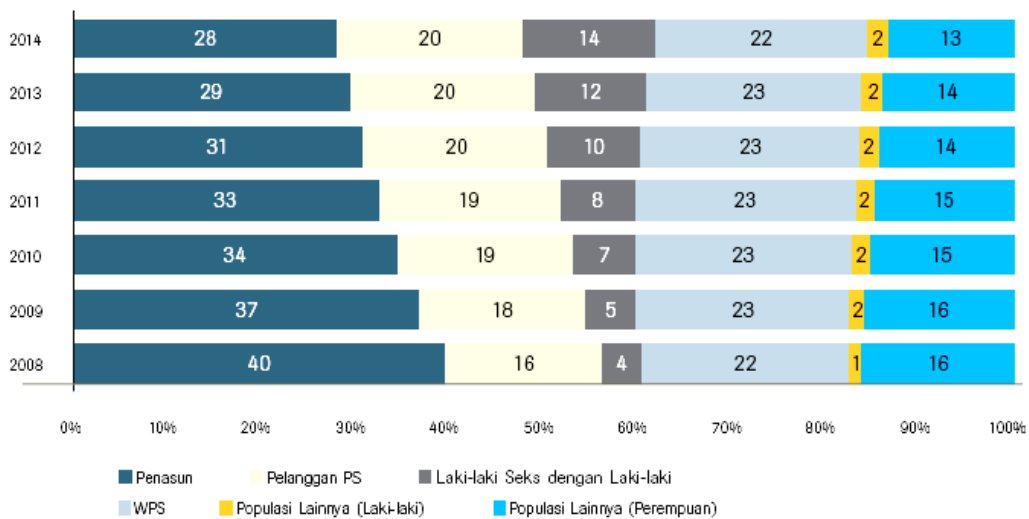
Table 7.1: Estimation and Projection of Proportion of New HIV infection and PLWHA from Spectrum module in Comparison with PLWHA Estimation Result 2006



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 7.2: Estimasi dan Proyeksi Proporsi Infeksi Baru HIV Menurut Populasi

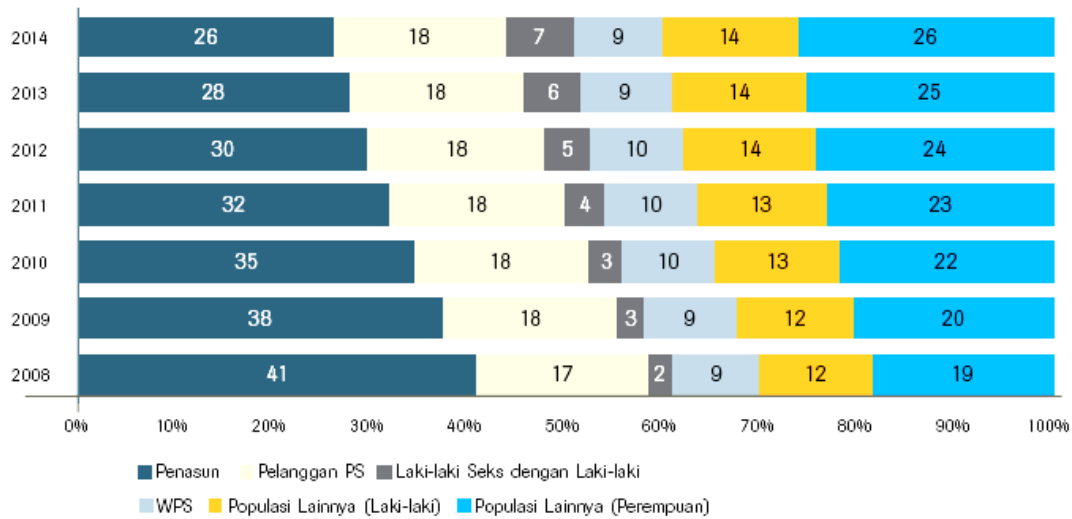
Table 7.2: Estimation and Projection of Proportion of New HIV Infection by Population



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 7.3: Estimasi dan Proyeksi Proporsi ODHA Menurut Populasi

Table 7.3: Estimation and Projection of Proportion of PLWHA by Population

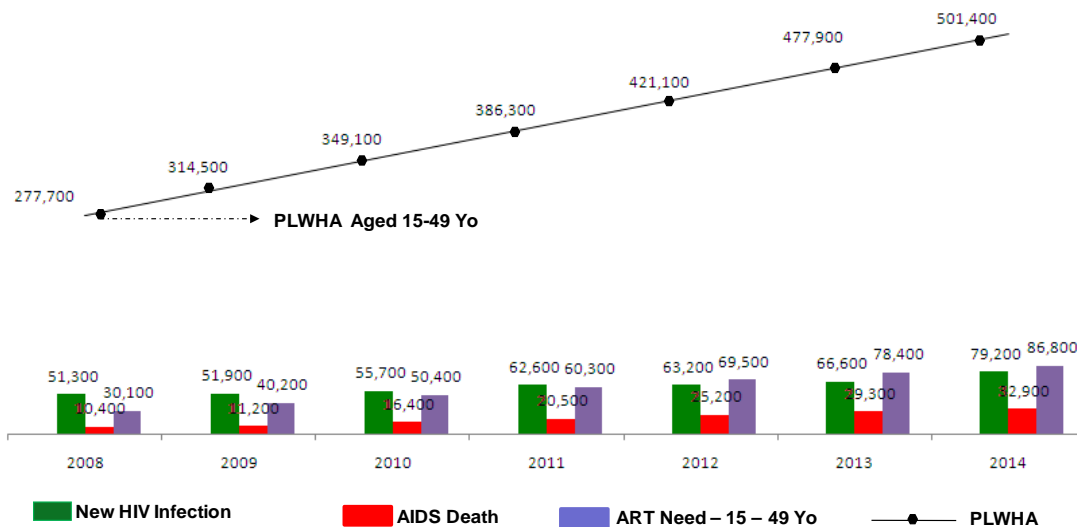


sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 7.4: Estimasi & Proyeksi Jumlah ODHA, Infeksi Baru HIV, Kematian AIDS dan Kebutuhan ART Populasi Usia 15-49 Tahun di Indonesia

Table 7.4: Estimation and Projection on PLWHA Population, New HIV Infection, AIDS-Related Death and ART Service Needs among Population Aged 15 – 49 Years Old in Indonesia

**Estimation & Projection of New HIV Infection
AIDS Death and PLWHA 15 – 49 YO**

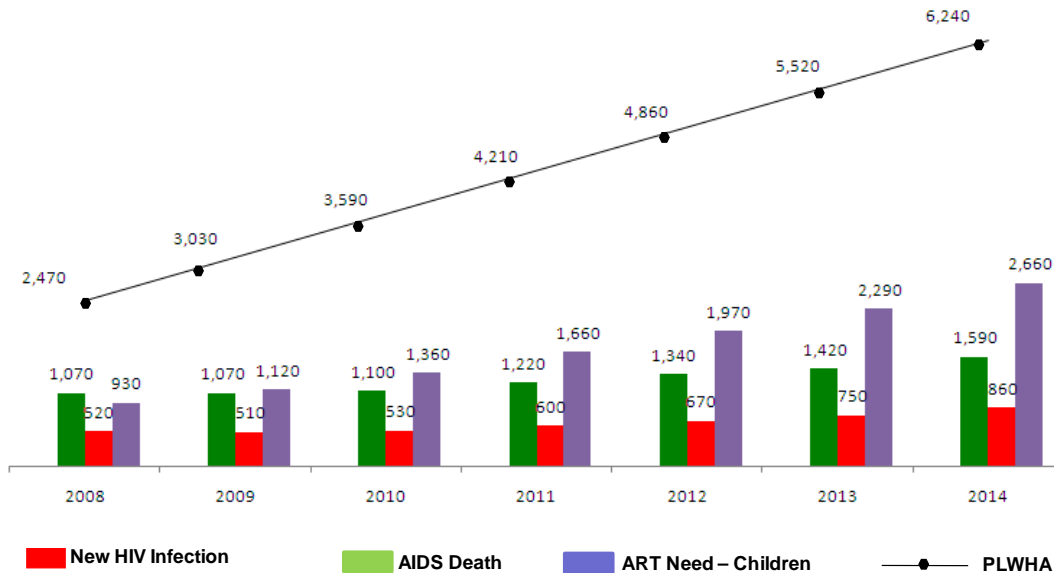


sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 7.5: Estimasi & Proyeksi Jumlah ODHA, Infeksi Baru HIV, Kematian AIDS dan Kebutuhan ART Populasi anak di Indonesia 2008-2014

Table 7.5: Estimation and Projection on PLWHA Population, New HIV Infection, AIDS-Related Death and ART Service Needs among Children in Indonesia 2008-2014

**Estimation & Projection of New HIV Infection
AIDS Death and PLWHA Among Children**



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*